



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 7, No. 4, November 2022, Hal: 115-127, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

Tingkat Penerimaan Sistem *E-Filing* Dengan Model UTAUT pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Sidoarjo Selatan

Arinda Diana Rahmawati^{1)*}, Muhammad Abdul Ghofur²⁾

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memahami penerimaan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan sistem *e-Filing* dengan Model *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu quota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian membuktikan bahwa ekspektasi kinerja berdampak positif terhadap niat perilaku penggunaan *e-Filing* karena membantu Wajib Pajak dalam membuat dan menyelesaikan pelaporan SPT secara lebih mudah dan hemat waktu. Bukan hanya kemudahan yang menjadi faktor penggunaan, tetapi juga untuk menambah wawasan akan sistem *e-Filing*. Pengaruh sosial berpengaruh positif pada niat perilaku penggunaan, sedangkan kondisi yang mendukung berpengaruh negatif terhadap niat perilaku penggunaan dan ekspektasi terhadap upaya tidak berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan. Variabel lain dijelaskan.

Kata kunci: pelaporan SPT, UTAUT, sistem *e-Filing*, wajib pajak

Abstract.

The purpose of this study is to understand the acceptance of individual taxpayers in using the e-Filing system with the Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model. This research is a correlational research with quantitative methods. The sampling technique used is quota sampling with a sample size of 100 respondents and the survey was conducted using a questionnaire. The results of the study prove that performance expectations have a positive impact on behavioral intentions to use e-Filing because it helps taxpayers in making and completing SPT reports more easily and saves time. Not only ease of use is a factor, but also to add insight into the e-Filing system. Social influence has a positive effect on behavioral intention to use, while supporting conditions have a negative effect on behavioral intention to use and expectations of effort have no effect on behavioral intention to use. Other variables are described.

Keywords: pelaporan SPT, UTAUT, sistem *e-Filing*, wajib pajak

* Korespondensi Penulis. Email: khoirunnisa.18066@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

E-Filling adalah layanan yang diberikan untuk mengisi dan melaporkan SPT ke Direktorat Jenderal Pajak oleh Wajib Pajak dengan menggunakan internet (Risawati, 2021). Tetapi pada pelaksanaannya bukan hal yang mudah untuk diterapkan. Dalam mematuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak dipengaruhi berbagai faktor, contohnya yaitu pemahaman perpajakan (Novimilldwiningrum, H., 2022). Dikarenakan kurangnya pengetahuan dan wawasan terkait implementasi sistem. Rendahnya pengetahuan Wajib Pajak mengenai perpajakan menjadi pemicu penyebab Wajib Pajak tidak menyampaikan SPT (Nuraini, 2021). Tidak sedikit Wajib Pajak yang belum memahami, sehingga Wajib Pajak menanggapi pelaporan SPT bukan sesuatu yang krusial untuk dilakukan. Kurangnya pengetahuan tentang sistem *e-Filling* yang dimaksud, seperti salah memilih jenis formulir SPT yang menyebabkan proses *e-Filling* memakan waktu lama karena salah perhitungan angka, kesalahan memasukkan NPWP, dan penggunaan email kantor dalam pendaftaran EFIN (Onlinepajak, 2018). Sosialisasi yang belum merata dari Direktorat Jenderal Pajak dan KPP terkait edukasi *e-Filling* mengakibatkan Wajib Pajak memiliki pengetahuan yang rendah tentang teknologi baru pelaporan SPT yang menjadikan Wajib Pajak beranggapan memanfaatkan *e-Filling* menyulitkan daripada melaporkan langsung ke kantor pajak. Pentingnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak karena berpengaruh pada kepatuhan pelaporan (Ismail et al., 2018). Penyelesaian permasalahan tersebut adalah dengan menganalisis penerimaan sistem *e-Filling* menggunakan Model UTAUT.

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Vankatesh tahun 2003. Model UTAUT merupakan kerangka untuk mendeteksi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat pengguna agar bisa menerima dan memanfaatkan alat digital. Meskipun terdapat banyak model penerimaan lainnya seperti *Theory of Reason Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Model Motivasi* (MM), dan Teori Kognitif Sosial (SCT). Tetapi Venkatesh dkk menetapkan bahwa UTAUT lebih unggul dengan menjelaskan sebesar 70% dalam niat perilaku dan sebesar 50% dalam penggunaan teknologi (Akinuwesi et al., 2022). Dalam penerimaan teknologi, Model UTAUT merumuskan empat macam penentu inti. Empat penentu inti tersebut adalah sebagai berikut:

Ekspektasi kinerja menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini jika memakai sistem dapat mendukung mendapatkan hasil dalam pekerjaan. Faktor-faktor yang termasuk dalam ekspektasi kinerja adalah kecukupan penggunaan yang dirasakan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan, manfaat relatif, dan ekspektasi hasil. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penerimaan teknologi dipengaruhi oleh jenis kelamin dan usia. Menurut Thesa & Nofiantoro (2016) variabel ekspektasi kinerja adalah variabel paling mempengaruhi variabel niat perilaku penggunaan menunjukkan bahwa responden memang mengharapkan untuk menggunakan aplikasi android *e-Filling* 1770 SS untuk mempersingkat pengisian dan pelaporan waktu SPT, sehingga merasakan tingkat kegunaan dan kemudahannya. Sama seperti hasil temuan Rahma (2020) bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh pada niat penggunaan suatu sistem. Hal itu dikarenakan jika menggunakan *e-Filling* membantu Wajib Pajak dalam pembuatan SPT yang lebih mudah karena dapat dilakukan lebih cepat dan meminimalisir waktu. Selain itu bisa mengurangi beban pekerjaan Wajib Pajak karena tidak harus ke kantor pajak karena *e-Filling* dapat digunakan dimanapun dan berpengaruh pada niat untuk memanfaatkan *e-Filling*.

Ekspektasi terhadap upaya adalah mengetahui sejauh mana kemudahan yang dirasakan pada penggunaan sistem. Faktor-faktor yang terkandung di dalamnya adalah kemudahan penggunaan dan kompleksitas. Pengaruh ekspektasi terhadap kinerja dalam penerimaan adalah pada jenis kelamin, usia, dan pengalaman.. Menurut (Dharmawan, n.d.) ekspektasi

upaya berpengaruh pada niat perilaku penggunaan. Pada observasi implementasi sistem, hal yang krusial yaitu kemudahan sistem yang dirasakan oleh pengguna. Apabila usahanya makin sedikit dapat mendorong pengguna untuk terus memanfaatkan sistem. Berbeda dengan temuan Rahma (2020) yang menemukan bahwa variabel ekspektasi terhadap upaya tidak berpengaruh positif pada penggunaan suatu sistem. Wajib Pajak belum terlalu yakin jika *e-Filing* mudah digunakan dan dapat mempersingkat waktu melaporkan SPT. Bisa juga disebabkan oleh Wajib Pajak berusia 50 tahun keatas yang berasumsi bahwa *e-Filing* membuat pelaporan semakin rumit sehingga memilih melaporkan SPT secara manual di kantor pajak.

Pengaruh sosial yaitu bagaimana tanggapan seseorang pada kepercayaan individu lain dalam penggunaan teknologi. Variabel yang mempengaruhi yaitu jenis kelamin, usia, kesukarelaan, dan pengalaman. Temuan dari Thesa & Nofiantoro (2016) yaitu hubungan pengaruh sosial pada niat perilaku penggunaan tidak signifikan dan negatif yang berarti bahwa ketika pengaruh sosial meningkat, niat perilaku penggunaan menurun tetapi tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa dalam menggunakan sistem *e-Filing* 1770 SS tidak dipengaruhi situasi sosial pergaulan dan lingkungan kerjanya. Sama seperti temuan Rahma (2020) jika pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap pemakaian sistem. Penyebabnya karena pengguna yakin memanfaatkan *e-Filing* sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menyampaikan SPT bukan karena pengaruh dari orang lain.

Kondisi yang mendukung adalah bagaimana seseorang meyakini jika fasilitas harus tersedia agar dapat mendukung pemanfaatan sistem seperti faktor kontrol perilaku yang dirasakan dan kondisi fasilitas. Variabel moderasinya yaitu usia dan pengalaman. Menurut (Dharmawan, n.d.) kondisi yang mendukung berpengaruh pada niat perilaku penggunaan. Hal tersebut dikarenakan kondisi pendukung mempengaruhi penggunaan *e-Filing*, pengaksesan dapat dilakukan pada gawai. Tidak hanya itu, pengetahuan yang lebih pada Wajib Pajak mendukung niat penggunaan *e-Filing*. Sama seperti penemuan Rahma (2020) bahwa variabel ini berpengaruh positif pada niat penggunaan sistem. Kemungkinannya disebabkan oleh Wajib Pajak yang beranggapan penting adanya fasilitas yang mendukung saat penggunaan *e-Filing*, seperti jaringan internet yang memadai.

Niat perilaku penggunaan yaitu melihat bagaimana seseorang dalam menggunakan suatu sistem (Widianto & Aryanto, 2018). Niat berperilaku pada penggunaan kecanggihan teknologi dapat dinilai dari seberapa besar penggunaan dan sikap perhatian pada teknologi yang digunakan seperti adanya keinginan untuk menambah peralatan pendukung, mempunyai rasa ingin untuk memanfaatkan suatu teknologi informasi, dan dapat memotivasi orang lain untuk menggunakan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan UTAUT sebagai model penerimaan suatu sistem teknologi, penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat penerimaan sistem *e-Filing* dengan empat penentu inti pada model UTAUT adalah ekspektasi terhadap kinerja, ekspektasi terhadap upaya, pengaruh sosial dan kondisi yang mendukung. Peneliti ingin membuktikan pada setiap dimensi apakah sesuai dengan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, seperti pada ekspektasi terhadap kinerja apakah berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem, ekspektasi terhadap upaya apakah berpengaruh atau tidak karena hasil dari penelitian-penelitian terdahulu berbeda, pada pengaruh sosial apakah justru terdapat pengaruh pada niat perilaku penggunaan dimana penelitian terdahulu menjelaskan bahwa tidak ada pengaruhnya, dan kondisi yang mendukung apakah berpengaruh secara signifikan pada niat perilaku penggunaan sistem. Diharapkan dengan menggunakan model UTAUT dapat menjelaskan perilaku penggunaan sistem *e-Filing* karena model UTAUT merupakan kombinasi dari delapan model penerimaan yang sudah ada sebelumnya dan telah digunakan oleh banyak studi empiris sehingga menghasilkan temuan yang beragam.

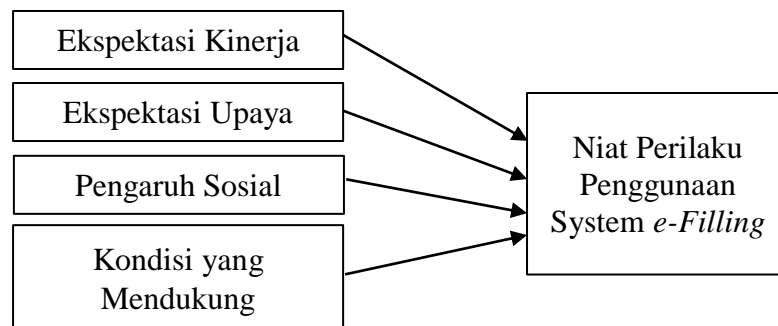
METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan pada penelitian korelasional yaitu untuk menemukan dan menentukan adanya hubungan antara dua bahlan lebih pada perspektif dari suatu situasi. (Penggolongan Jenis Jenis Penelitian, 2019).

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017:11) adalah metode penelitian yang berbasis positivistik (data konkrit), pengukuran angka-angka pada data penelitian dengan statistika yang berfungsi sebagai alat hitung, terkait dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Penelitian deskriptif menggambarkan berbagai sesuatu yang ada hubungannya dengan sebuah permasalahan yang hendak dicari tahu mendeskripsikan jenis-jenis pelayanan yang digunakan oleh masyarakat.

Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai pengguna sistem *e-Filling* yang berdomisili di Sidoarjo Selatan sebagai populasi dengan jumlah 3843 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi dengan ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85). Selain itu, dikarenakan keterbatasan sumber daya penulis maka sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat penerimaan sistem *e-Filling* pada Wajib Pajak Orang Pribadi dengan model penerimaan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT merupakan pengembangan dari Vankatesh yang akan diuji ulang untuk mengukur variabel independen yaitu variabel ekspektasi terhadap kinerja, ekspektasi terhadap upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung, satu variabel dependen yaitu niat perilaku penggunaan.

Berikut model UTAUT dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Variabel ekspektasi terhadap kinerja menggambarkan sejauh mana keyakinan individu bahwa dengan menggunakan suatu sistem untuk bisa membantu mencapai hasil dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Variabel ekspektasi terhadap upaya menggambarkan bagaimana tingkat kemudahan dalam menggunakan suatu sistem. Variabel pengaruh sosial menggambarkan seseorang cenderung menggunakan teknologi baru jika mereka mengetahui bahwa orang-orang sekitar juga menggunakan teknologi yang sama. Variabel kondisi yang mendukung menggambarkan dukungan dalam pemanfaatan sistem baik secara operasional maupun infrastruktur. Variabel niat perilaku penggunaan didefinisikan sebagai keinginan individu dalam penggunaan teknologi informasi. Indikator pada tiap-tiap variabel berdasarkan penelitian (Kirana, 2010) dan dikembangkan kembali oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Penjelasan Indikator dari Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Ekspektasi terhadap Kinerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas dalam pembuatan laporan SPT 2. Adanya <i>e-Filling</i>, pelaporan SPT menjadi efisien 3. Mampu menurunkan beban kerja 4. Sistem <i>e-Filling</i> bisa digunakan dimana saja 5. Sistem <i>e-Filling</i> bisa digunakan kapanpun
2	Ekspektasi terhadap Upaya (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoperasian sistem <i>e-Filling</i> mudah dimengerti 2. Sistem <i>e-Filling</i> menjadikan pengguna semakin mahir dalam pelaporan SPT 3. Sistem <i>e-Filling</i> mudah digunakan 4. Sistem <i>e-Filling</i> mudah dipelajari
3	Pengaruh Sosial (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan dari atasan 2. Persetujuan dari orang tua 3. Persetujuan dari saudara 4. Persetujuan dari teman kerja 5. Dukungan manajemen
4	Kondisi yang Mendukung (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan gawai dalam mendukung penggunaan sistem 2. Jaringan internet yang memadai 3. Adanya petunjuk penggunaan sistem <i>e-Filling</i> 4. Ketersediaan layanan <i>call center</i>
5	Niat Perilaku Penggunaan (Y1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya motivasi diri untuk menggunakan sistem <i>e-Filling</i> 2. Memotivasi orang lain untuk menggunakan sistem <i>e-Filling</i> 3. Merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan sistem <i>e-Filling</i> 4. Keinginan menambah peralatan yang mendukung penggunaan sistem <i>e-Filling</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Pengujian yang pertama yaitu uji validitas dengan menggunakan 30 orang sebagai responden. Taraf signifikansi 5% maka didapatkan nilai r Tabel sebesar 0,3493. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka butir pernyataan dikatakan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 5 instrumen ekspektasi terhadap kinerja yang valid, 4 instrumen ekspektasi terhadap usaha yang valid, 5 instrumen pengaruh sosial yang valid, 4 instrumen kondisi mendukung yang valid, dan 4 instrumen niat perilaku penggunaan yang valid. Total terdapat 21 instrumen penelitian yang dibagikan kepada sampel.

Berikutnya yaitu uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 2. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014:64) untuk mengetahui butir pernyataan itu reliabel atau tidak yaitu menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Agar pernyataan yang digunakan untuk mengukur tiap variabel bisa dipercaya, maka nilai *Cronbach's Alpha* harus $> 0,6$. Adapun uji reliabilitas pada kuesioner penelitian diperoleh dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Ekspektasi terhadap kinerja (X1)	0,783	Reliabel
2	Ekspektasi terhadap upaya (X2)	0,804	Reliabel
3	Pengaruh sosial (X3)	0,824	Reliabel
4	Kondisi yang mendukung (X4)	0,802	Reliabel
5	Niat perilaku penggunaan (Y1)	0,660	Reliabel

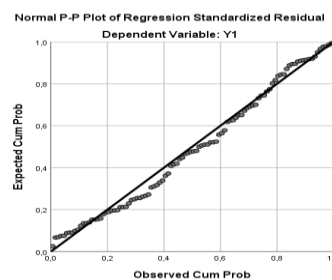
Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai koefisien. Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap variabel diatas lebih besar dari 0,6 maka bisa disimpulkan kuesioner reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji P-Plot SPSS 26 for windows. Uji P-Plot digunakan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau sebaliknya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Jika titik-titik menyebar dan tidak mendekati garis diagonal, berarti residual berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, apabila titik-titik tidak menyebar dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal. Kesimpulan dari tabel diatas yaitu nilai residual berdistribusi normal karena titik-titik mendekati garis residual.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya kolerasi antara variabel bebas dalam penelitian. Menurut Ghozali (2016) jika nilai VIF > 10 dan nilai toleransinya < 0,1 maka terdapat korelasi yang tinggi dalam variabel bebas sehingga model ini tidak memenuhi syarat model regresi yang baik. Tetapi jika VIF < 10 dan nilai toleransinya > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

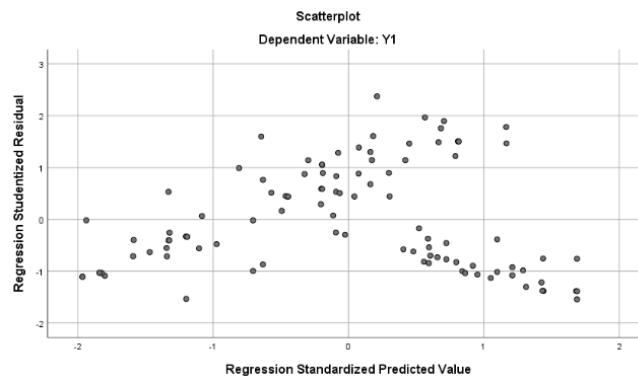
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		rdized Coeff	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error				nce	VIF
1	(Constant)	4,253	7,813		0,544	0,588		
	X1	0,667	0,255	0,246	2,612	0,010	0,739	1,352
	X2	0,344	0,197	0,143	1,746	0,084	0,978	1,023
	X3	0,843	0,199	0,402	4,240	0,000	0,728	1,373
	X4	-0,978	0,270	-0,296	-3,629	0,000	0,983	1,017

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa tiap-tiap variabel mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas diatas, pada titik-titik yang tersebar menunjukkan pola tidak terlihat jelas, tetapi membentuk pola yang lebih banyak (menyebar dan menyempit) diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Bisa disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Ghozali (2018:88) uji t untuk menguji pengaruh tiap variabel bebas pada penelitian ini terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila signifikan > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak, dapat dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen. Tetapi jika signifikan < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dapat dikatakan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat. Dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		rdized Coeffic	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error	Beta			nce	VIF
1	(Constant)	4,253	7,813		0,544	0,588		
	X1	0,667	0,255	0,246	2,612	0,010	0,739	1,352
	X2	0,344	0,197	0,143	1,746	0,084	0,978	1,023
	X3	0,843	0,199	0,402	4,240	0,000	0,728	1,373
	X4	-0,978	0,270	-0,296	-3,629	0,000	0,983	1,017

a. Dependent Variable: Y1

Diketahui nilai signifikansi variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1) sebesar 0,010 < 0,05 dan t hitung sebesar 2,612 > t tabel 1,98498 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima maka ekspektasi terhadap kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan pada niat perilaku penggunaan.

Selanjutnya yaitu nilai signifikansi variabel ekspektasi terhadap upaya (X2) sebesar 0,084 > 0,05 dan t hitung sebesar 1,764 < t tabel 1,98498 sehingga dapat dikatakan bahwa Ho

diterima dan H_a ditolak maka ekspektasi terhadap upaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat perilaku penggunaan.

Nilai signifikansi variabel pengaruh sosial (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,240 > t$ tabel $1,98498$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku penggunaan.

Kemudian nilai signifikansi variabel kondisi yang mendukung (X_4) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-3,629 < 1,98498$ dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka kondisi yang mendukung memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada niat perilaku penggunaan.

2. Uji F

Menurut Kuncoro (2009), uji F dilakukan untuk melakukan uji pengaruh signifikan variabel independen secara simultan pada variabel dependen. H_0 menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen, sedangkan H_a menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada penelitian ini diperoleh F tabel sebesar $2,47$ untuk uji F yang dilakukan menghasilkan nilai sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2142,316	4	535,579	14,378	,000 ^b
	Residual	3538,674	95	37,249		
	Total	5680,990	99			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan hasil uji F menggunakan SPSS 26 for windows, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $14,378 > 2,47$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi terhadap kinerja (X_1), variabel ekspektasi terhadap upaya (X_2), variabel pengaruh sosial (X_3), dan variabel kondisi yang mendukung (X_4) secara bersamaan memberikan pengaruh positif pada variabel niat perilaku penggunaan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengetahui kontribusi variabel ekspektasi terhadap kinerja (X_1), variabel ekspektasi terhadap upaya (X_2), variabel pengaruh sosial (X_3), dan variabel kondisi yang mendukung (X_4) terhadap variabel niat perilaku penggunaan (Y_1). Hasil koefisien determinan dengan menggunakan SPSS 26 for windows dapat dilihat ada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	0,377	0,351	6,103	2,035

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3
b. Dependent Variable: Y1

Dapat dilihat pada tabel tersebut, nilai Adjusted R-squared untuk memperkirakan apakah model bisa menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R-squared yaitu 0,0351 artinya (35%) niat perilaku penggunaan sistem e-Filling pada Wajib Pajak di Sidoarjo Selatan memiliki empat variasi variabel yang mempengaruhi yaitu ekspektasi terhadap kinerja (X1), ekspektasi terhadap upaya (X2), pengaruh sosial (X3), dan kondisi yang mendukung (X4). Sedangkan sisanya (65%) dikarenakan adanya pengaruh variabel lain yang tidak dibahas disini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda ialah model regresi linear yang menyertakan satu atau lebih variable independen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1), ekspektasi terhadap upaya (X2), pengaruh sosial (X3), dan kondisi yang mendukung (X4), dan niat perilaku penggunaan (Y1). tabel hasil regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26 for windows dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error				Partial	VIF
1	(Constant)	4,253	7,813		0,544	0,588	
	X1	0,667	0,255	0,246	2,612	0,010	0,739
	X2	0,344	0,197	0,143	1,746	0,084	0,978
	X3	0,843	0,199	0,402	4,240	0,000	0,728
	X4	-0,978	0,270	-0,296	-3,629	0,000	0,983

a. Dependent Variable: Y1

Persamaan regresi menurut Sujarweni (2015:160) adalah:

$$Y = 4,253 + 0,667X1 + 0,344X2 + 0,843X3 - 0,978X4$$

Berdasarkan nilai konstanta 4,253 menunjukkan variabel bebas ekspektasi terhadap kinerja (X1), variabel ekspektasi terhadap upaya (X2), variabel pengaruh sosial (X3), variabel kondisi yang mendukung (X4), dan variabel terikat niat perilaku penggunaan (Y1) sama dengan nol, maka variabel niat perilaku penggunaan (Y1) akan sama dengan konstanta 4,253. Nilai positif ini menunjukkan bahwa niat perilaku penggunaan sistem *e-Filling* pada Wajib Pajak di Sidoarjo Selatan dianggap baik.

Selanjutnya yaitu nilai koefisien regresi variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1) sebesar 0,667 berarti jika variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1) meningkat satu satuan, berarti variabel niat perilaku penggunaan (Y1) pada Wajib Pajak di Sidoarjo Selatan sebesar 0,667 dengan asumsi variabel ekspektasi terhadap upaya (X2), pengaruh sosial (X3), dan kondisi yang mendukung (X4) tetap.

Dari persamaan regresi variabel ekspektasi terhadap upaya (X2) menunjukkan koefisien sebesar 0,344 yang artinya variabel ekspektasi terhadap upaya (X2) meningkat satu satuan, maka variabel niat perilaku penggunaan (Y1) pada Wajib Pajak di Sidoarjo Selatan sebesar 0,344 dengan asumsi bahwa variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1), pengaruh sosial (X3), dan kondisi yang mendukung (X4) tetap.

Nilai koefisien variabel pengaruh sosial (X3) sebesar 0,843 berarti jika variabel pengaruh sosial (X3) meningkat satu satuan, maka variabel niat perilaku penggunaan (Y1) pada Wajib Pajak di Sidoarjo Selatan sebesar 0,843 dengan asumsi variabel ekspektasi

terhadap kinerja (X1), ekspektasi terhadap upaya (X2), dan kondisi yang mendukung (X4) tetap.

Pada persamaan regresi variabel kondisi yang mendukung (X4) menunjukkan koefisien sebesar -0,978 yang berarti apabila variabel kondisi yang mendukung (X4) menurun satu satuan, maka variabel niat perilaku penggunaan (Y1) pada Wajib Pajak di Sidoarjo Selatan sebesar -0,978 dengan asumsi bahwa variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1), ekspektasi terhadap upaya (X2), dan pengaruh sosial (X3) tetap.

Pada hasil regresi linier berganda pada penelitian ini, niat perilaku penggunaan (Y1) dominan dipengaruhi oleh variabel ekspektasi terhadap kinerja (X1) sebesar 0,667, variabel ekspektasi terhadap upaya (X2) sebesar 0,334, variabel pengaruh sosial (X3) sebesar 0,843.

Pembahasan

Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku Penggunaan

Ekspektasi terhadap kinerja yaitu untuk memberikan pengaruh terhadap seorang individu sehingga bisa memanfaatkan sistem *e-Filling* yang bisa meningkatkan kinerja dan niat dalam memanfaatkan sistem *e-Filling* lebih besar. Selain itu, dengan memanfaatkan fitur yang ada pada *e-Filling* dapat menjadikan seseorang lebih produktif dalam penyampaian laporan SPT. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan variabel ekspektasi terhadap kinerja terlihat adanya pengaruh pada penggunaan sistem *e-Filling*.

Sama seperti penelitian Thesa & Nofiantoro (2016) dan Rahma (2020) yang menyatakan bahwa bahwa ekspektasi terhadap kinerja berpengaruh pada niat penggunaan suatu sistem. Hal tersebut dikarenakan penggunaan *e-Filling* membantu Wajib Pajak mempermudah melengkapi pengumpulan pelaporan SPT karena mempercepat proses sehingga bisa meminimalisir waktu. Selain itu dapat meringankan beban kerja Wajib Pajak karena tidak dilakukan secara manual dan dapat digunakan dimana saja sehingga mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem *e-Filling*.

Pengaruh Ekspektasi Upaya terhadap Niat Perilaku Penggunaan

Ekspektasi terhadap upaya yang dimaksudkan yaitu untuk mengetahui bahwa dengan memanfaatkan sistem *e-Filling* mempermudah Wajib Pajak dalam menyampaikan laporan. Hasil temuan pada penelitian ini yaitu ekspektasi terhadap upaya tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada niat perilaku penggunaan.

Sama halnya dengan penelitian Saragih & Septamia (2019) dan Rahma (2020) yang mengemukakan bahwa variabel ekspektasi terhadap upaya tidak berpengaruh positif pada penggunaan suatu sistem. Wajib Pajak sebagai pengguna tidak begitu meyakini jika menggunakan *e-Filling* dapat dilakukan mudah dan bisa meminimalisir waktu untuk pelaporan. Selain itu alasan mengapa tidak signifikan ditunjukkan bahwa fitur dalam *e-Filling* belum begitu lengkap seperti belum bisa impor data. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ekspektasi terhadap upaya tidak mempengaruhi niat Wajib Pajak dalam memanfaatkan sistem *e-Filling* untuk menyampaikan laporan SPT.

Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku Penggunaan

Pengaruh sosial yaitu bagaimana individu cenderung menggunakan teknologi baru jika mereka mengetahui bahwa orang-orang sekitar juga menggunakan teknologi yang sama. Pada hasil penelitian dapat disimpulkan variabel pengaruh sosial berpengaruh positif pada niat penggunaan *e-Filling*.

Sama halnya dengan temuan Saragih & Septamia (2019) dan (Venkatesh et al., 2016) menunjukkan bahwa lingkungan sekeliling mempunyai pengaruh yang kuat seperti orang tua, saudara, atasan kerja, rekan kerja, dan tempat kerja. Faktor-faktor tersebut dianggap krusial

karena memiliki peran dalam mempengaruhi penggunaan sistem teknologi. Hasil pengaruh sosial dapat diketahui melalui jawaban yang dipilih pada kuesioner dengan menjawab opsi setuju dan sangat setuju. Dengan begitu menunjukkan lingkungan rumah, tempat kerja, dan kantor pajak mendukung Wajib Pajak melakukan pengumpulan laporan SPT dengan sistem *e-Filling*.

Berbeda dengan penelitian Thesa & Nofiantoro (2016) dan Rahma (2020) yang menyatakan tidak adanya pengaruh sosial pada niat penggunaan suatu sistem. Kemungkinan dikarenakan Wajib Pajak meyakini bahwa penggunaan *e-Filling* menjadi sebuah keharusan saat pengumpulan laporan SPT sehingga beranggapan bahwa orang lain tidak mempengaruhi dalam penggunaan sistem *e-Filling*.

Pengaruh Kondisi yang Mendukung terhadap Niat Perilaku Penggunaan

Kondisi yang mendukung dimaksudkan yaitu tersedianya fasilitas secara teknis maupun infrastruktur yang dapat membantu individu dalam melaporkan SPT menggunakan sistem *e-Filling*. Kondisi yang mendukung menjadi salah satu faktor penting pada kelancaran pemanfaatan sistem. Jika fasilitas tidak tersedia dengan cukup lengkap maka fitur-fitur yang ada pada sistem *e-Filling* tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk penyampaian laporan. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata kondisi yang mendukung memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada niat perilaku penggunaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Septamia (2019) bahwa fasilitas dalam menggunakan sistem *e-Filling* belum mencukupi yang ditunjukkan pada kuesioner dengan menjawab opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan adanya hambatan dalam saat menggunakan sistem *e-Filling* seperti *server* yang *down* saat mendekati batas waktu pelaporan. Tetapi meskipun terdapat beberapa hambatan saat menggunakan *e-Filling*, Wajib Pajak sebagai pengguna tetap memanfaatkan sistem *e-Filling* untuk melaporkan SPT.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ekspektasi terhadap kinerja memiliki pengaruh terhadap niat perilaku penggunaan. Alasan berpengaruh adalah penggunaan *e-Filling* membantu Wajib Pajak mempermudah dalam melengkapi pengumpulan laporan SPT karena dapat dilakukan secara cepat dan menghemat waktu. Selain itu dapat mempermudah pekerjaan Wajib Pajak karena tidak perlu dilakukan secara manual dan dapat dioperasikan dimana saja. Ekspektasi terhadap upaya tidak memiliki pengaruh terhadap niat perilaku penggunaan. Hal ini disebabkan pengguna *e-Filling* belum meyakini bahwa penggunaan *e-Filling* dapat dengan mudah dioperasikan dan mempersingkat waktu saat melaporkan SPT. Selain itu pengaruh tidak signifikan ditunjukkan bahwa fitur dalam *e-Filling* belum begitu lengkap seperti belum bisa impor data. Pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat perilaku penggunaan. Alasannya karena pengaruh yang lebih besar berasal dari lingkungan sekitar seperti orang tua, saudara, atasan kerja, rekan kerja, dan tempat kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan rumah, tempat kerja, dan kantor pajak mendukung Wajib Pajak menggunakan sistem *e-Filling* untuk pelaporan SPT. Kondisi yang mendukung memiliki pengaruh negatif terhadap niat perilaku penggunaan. Adanya hambatan yang dialami pengguna dalam memanfaatkan sistem *e-Filling* seperti *server* mengalami *down* saat mendekati batas akhir pelaporan SPT.

Saran dari penelitian ini agar DJP menghimbau seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi melakukan pelaporan SPT sebelum batas waktu yang ditentukan sehingga *server down* dapat dihindari dan DJP sebaiknya memperbanyak sosialisasi tentang penggunaan sistem *e-Filling* agar dapat digunakan secara menyeluruh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi seperti memberikan

edukasi tentang pengetahuan sistem *e-Filling* atau tata cara penggunaan sistem *e-Filling* dengan memanfaatkan sosial media yang sering digunakan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinnuwesi, B. A., Uzoka, F.-M. E., Fashoto, S. G., Mbunge, E., Odumabo, A., Amusa, O. O., Okpeku, M., & Owolabi, O. (2022). A modified UTAUT model for the acceptance and use of digital technology for tackling COVID-19. *Sustainable Operations and Computers*, 3(December 2021), 118–135. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2021.12.001>
- Dharmawan, T. (n.d.). Analisis penerimaan pengguna zakat profesi pada SPT untuk sistem *e-Filling* dengan menggunakan model utaut (studi kasus: wajib pajak DKI Jakarta). Repository.Uinjkt.Ac.Id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48708>
- Ismail, J., Gasim, & Amalo, F. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E – Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang). *Jurnal Akuntansi (JA)*, 5(3), 11–22. www.metrotvnews.com/Reno
- Novimilldwiningrum, H., S. H. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing Dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Perpajakan Dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Surabaya Sawahan).
- Nuraini, N. (2021). Analisis E-Filing, Pemahaman Dan Sanki Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Di KPP Pratama Batam Selatan. <http://repository.upbatam.ac.id/934/>
- Onlinepajak. (2018). Daftar Lengkap Kesalahan dan Solusinya Ketika Melakukan e-Filing.
- Penggolongan Jenis Jenis Penelitian. (2019). Maglearning.Id.
- Rahma, U. F. (2020). Determinan Minat Penggunaan E-Filling: Pendekatan Unifed Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). [repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id/id/eprint/1181). <http://repository.stieykpn.ac.id/id/eprint/1181>
- Risdawati, R. (2021). FEKTIVITAS PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN MENGGUNAKAN E-FILLING WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK eprints.umm.ac.id. <https://eprints.umm.ac.id/78901/>
- Saragih, A. H., & Septamia, N. U. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2129>
- Thesa, T., & Nofiantoro, W. (2016). Tingkat Penerimaan Aplikasi Android E-Filing : Analisis Menggunakan Modifikasi Model UTAUT. *MULTINETICS*, 2(2). <https://doi.org/10.32722/vol2.no2.2016.pp1-10>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5). <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>

Widianto, A., & Aryanto, A. (2018). Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1). <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.988>